

PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN WELLNESS TOURISM AIR PANAS DI PROMASAN GREENLAND NGLIMUT KENDAL

**Mario Pramudya S¹, Muhammad Adhan Ramadhan², Muhammad
Abdul Rois³, Fasahar Dwi Wahyuma⁴, Lisana Ayu Octaviana⁵**

Universitas Semarang¹, Universitas Semarang², Universitas Semarang³,
Universitas Semarang⁴, Universitas Semarang⁵

mariopramudyas37@gmail.com¹, muhadhan789@gmail.com²,
roisjembell90@gmail.com³, fasahar6@gmail.com⁴,
Lisanaayu31@gmail.com⁵

Received: 23 Juli 2024

Accepted: 1 Desember 2024

Published: 31 Desember 2024

Abstrak

Wellness tourism adalah jenis pariwisata yang berfokus pada peningkatan kesehatan dan kesejahteraan individu melalui berbagai aktivitas dan pengalaman yang mendukung gaya hidup sehat. Wisata *wellness tourism* ini sering kali melibatkan program-program yang dirancang untuk memberikan manfaat fisik, mental, dan spiritual, termasuk praktik-praktik seperti yoga, meditasi, terapi spa, diet sehat, dan kegiatan fisik seperti hiking atau olahraga lainnya. Tujuan utama dari wisata *wellness* adalah memberikan pengalaman holistik yang dapat membantu individu mencapai keseimbangan dan kesehatan yang lebih baik, baik secara fisik maupun mental. Promasan *Greenland* merupakan destinasi *wellness tourism* dengan empat kolam air panas belerang yang memiliki banyak manfaat bagi kesehatan. Air panas belerang sendiri memiliki efek menyembuhkan beberapa penyakit kulit, meredakan nyeri pada otot, antibakteri dan antiinflamasi, melancarkan aliran darah, mencegah jerawat, dan masih banyak manfaat lainnya.

Kata Kunci: Wellness tourism, Wisata Kesehatan, Pengembangan Wisata Kesehatan

Abstract

Wellness tourism is a type of tourism that focuses on improving the health and well-being of individuals through activities and experiences that support a healthy lifestyle. Wellness tourism often involves programmes designed to provide physical, mental and spiritual benefits, including practices such as yoga, meditation, spa therapy, healthy diets and physical activities such as hiking or other sports. The main goal of wellness tourism is to provide a holistic experience that can help individuals achieve balance and better health, both physically and mentally. Promasan Greenland is a wellness tourism destination with four sulphur hot spring pools that have many health benefits. Sulphur hot water itself has the effect of curing several skin diseases, relieving muscle pain, antibacterial and anti-inflammatory, improving blood flow, preventing acne, and many other benefits.

Keywords: Wellness tourism, Health Tourism, Development of Welleness Tourism

PENDAHULUAN

Nglimut merupakan sebuah kawasan yang berada di Desa Gonoharjo Kabupaten Kendal Provinsi Jawa Tengah, Nglimut Gonoharjo juga menjadi salah satu dari banyak daerah di Kabupaten Kendal yang memiliki banyak Destinasi Wisata didalamnya. Kawasan wisata Nglimut Gonoharjo sangat diminati oleh wisatawan perkotaan yang menginginkan suasana alam yang menenangkan karena menawarkan kombinasi keindahan, suasana alam yang asri, dan ketenangan yang tidak bisa didapatkan di perkotaan. Jaraknya yang tidak terlalu jauh dari pusat Kota Kendal maupun Kota Semarang membuat destinasi wisata di Nglimut Gonoharjo ini selalu menarik pengunjung baik di akhir pekan maupun di hari kerja.

Kawasan Nglimut Gonoharjo, sebagai destinasi pariwisata, memiliki beberapa wisata, seperti air terjun Gonoharjo, hutan pinus Nglimut, dan Promasan *Greenland* atau sering disebut kolam renang Nglimut. Promasan *Greenland* merupakan destinasi *wellness tourism* dengan dua kolam air dingin dan tiga kolam air panas belerang yang memiliki banyak manfaat bagi kesehatan. Air panas belerang sendiri memiliki efek menyembuhkan beberapa penyakit kulit, meredakan nyeri pada otot, antibakteri dan antiinflamasi, melancarkan aliran darah, mencegah jerawat, dan masih banyak manfaat lainnya. Ross (2001) menjelaskan bahwa bentuk *wellness tourism* pertama yang melibatkan kunjungan ke pemandian mineral dan air panas di Eropa sekitar tahun 863 SM. Yang artinya pemanfaatan air panas untuk kesehatan sudah diterapkan atau dipergunakan sejak jaman dulu.

Selain menawarkan kolam air panas belerang sebagai objek wisata utama, Promasan *Greenland* Nglimut juga menawarkan atraksi air yang bisa dicoba ketika berkunjung di destinasi wisata ini, seperti kolam renang dengan wahana seluncuran airnya, kolam ikan terapi, menara pandang, dan daya tarik pendukung lainnya. Segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran wisata dianggap sebagai daya tarik wisata, seperti yang didefinisikan oleh UU No. 10 Tahun 2009. Contohnya, sesuatu dapat menarik secara visual jika menarik untuk dilihat, unik dibandingkan dengan yang lain, mudah dilihat dan dimakan, dan memiliki keunggulan tersendiri. Dengan objek wisata kesehatannya yang dipadukan dengan suasana pegunungan yang sejuk

dan tenang, destinasi ini memberikan pengalaman yang baik untuk kesehatan fisik, mental, dan spiritual wisatawan yang berkunjung.

Wisata Kesehatan atau *wellness tourism* menjadi populer seiring berjalannya waktu karena banyaknya manfaat positif bagi para penggunanya. *Wellness Tourism* merupakan salah satu bentuk dari motivasi untuk kesehatan, seperti pemeriksaan kesehatan, pelayanan kesehatan (pengobatan), pengobatan, dan pemulihan, seperti mandi uap, mandi lumpur, mandi air panas, pijat refleksi, pijat, dan spa, adalah cara terbaik untuk meningkatkan kesehatan turis (Rogayah, 2007). Menurut Meikassandra, P., dkk. (2020), *Wellness Tourism* mencakup berbagai aktivitas yang bertujuan untuk mempertahankan, mengembangkan, dan menyeimbangkan tubuh, pikiran, dan jiwa. Karenanya banyak dari destinasi wisata yang menyediakan objek wisata kesehatan untuk dijadikan icon utama dari destinasi wisata mereka.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang ingin kami teliti adalah bagaimana pengelolaan dan pengembangan destinasi wisata Promasan Greenland Nglimut sebagai *wellness tourism* di Kabupaten Kendal, Selain itu tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana destinasi wisata pemandian air panas dan dingin nglimut di Kabupaten Kendal dikembangkan sebagai wisata *wellness* dan wisata keluarga. Manfaat dari penelitian ini adalah kita dapat mengetahui upaya pengelola dalam mengembangkan wisata *wellness* dan wisata keluarga Promasan Greenland Nglimut.

LANDASAN TEORI

Wahab (1985) menjelaskan pariwisata adalah salah satu jenis industri yang mampu menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam penyediaan lapangan kerja, peningkatan penghasilan, standar hidup serta menstimulasi sektor-sektor produktivitas lainnya. Sebagai sektor yang kompleks, pariwisata juga meliputi industri-industri klasik seperti kerajinan tangan dan cinderamata, penginapan, transportasi secara ekonomi juga dipandang sebagai industri. Teori ini memandang objek wisata sebagai sebuah ekosistem yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi. Komponen-komponen tersebut meliputi: Atraksi, Aksesibilitas, Fasilitas, Akomodasi, Transportasi, Pasar, Masyarakat lokal. Pengelolaan Pemandian Air Panas Nglimut berdasarkan teori ekosistem wisata ini bertujuan untuk menjaga keseimbangan

antara semua komponen sehingga tercipta kelestarian dan keberlanjutan objek wisata.

Menurut Fandeli (2001), Obyek wisata adalah faktor yang paling menarik perhatian para pelaku wisata, dalam hal ini pengunjung, baik itu obyek wisata alam maupun budaya. Teori ini menjelaskan bahwa daya tarik wisata merupakan faktor utama yang menentukan kunjungan wisatawan. Daya tarik wisata Promasan Greenland Nglimut meliputi: Sumber daya alam, Budaya lokal, dan Pemandangan alam. Pengelolaan Promasan Greenland Nglimut berdasarkan teori daya tarik wisata ini bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan daya tarik wisata sehingga dapat menarik lebih banyak wisatawan.

Wellnes Tourism atau wisata kesehatan adalah jenis wisata alternatif yang termasuk dalam kategori minat khusus. Ini adalah pertumbuhan pariwisata kesehatan yang menggabungkan rekreasi dan bertujuan untuk membantu wisatawan mencapai keseimbangan antara kebutuhan fisik, mental, dan spiritual untuk meningkatkan dan menjaga kesehatan mereka. Menurut WHO (2008) dalam Wendri (2019), wisata kesehatan dicirikan sebagai proses dinamis yang melibatkan pilihan yang disengaja menuju gaya hidup yang lebih sehat dan seimbang. Tujuan wisatawan mengunjungi suatu destinasi tempat untuk mengalami tingkat kesejahteraan tertentu. Gagasan di balik pariwisata kesehatan *wellness tourism* adalah mengutamakan kesehatan dan kebugaran dengan menawarkan pengalaman perjalanan yang mendorong partisipasi pengunjung dalam berbagai kegiatan seperti yoga, meditasi, retreat, fasilitas olahraga, bersepeda, jogging, hiking, trekking, dan perawatan spa. (Ling Mei Ko, 2018)

METODE PENELITIAN

Metode yang kami gunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Creswell (2014): Menggambarkan metode kualitatif sebagai pendekatan yang mendalam untuk memahami dan menjelaskan fenomena sosial melalui pengumpulan data deskriptif, seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menggali kompleksitas dan konteks yang mendalam dari subjek penelitian. Dimana peneliti melakukan observasi dan wawancara secara langsung di destinasi wisata Promasan Greenland Nglimut, Kendal. Dalam pengambilan data kami menggunakan data secara primer dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan serta pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran (Abdurrahmat, 2006:104).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kawasan Promasan Greenland Nglimut, Gonoharjo, Kec. Limbangan, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah merupakan destinasi wisata yang mempesona dengan perpaduan antara keindahan alam pegunungan dan fasilitas rekreasi yang lengkap. Terletak di tengah pepohonan hijau, kolam ini menawarkan suasana sejuk dan menenangkan, sangat ideal untuk relaksasi dan liburan keluarga. Dengan berbagai fasilitas seperti kolam renang untuk dewasa dan anak-anak, seluncuran, serta area bermain, pengunjung dapat menikmati beragam aktivitas air. Selain itu, tersedia gazebo dan tempat istirahat yang nyaman untuk bersantai sambil menikmati panorama alam sekitar yang indah. Lokasi strategis di kaki gunung membuatnya mudah dijangkau, menjadikannya pilihan tepat bagi yang ingin melepas penat dan menikmati suasana alam yang asri dan segar.

Agar potensi suatu daerah dapat dimaksimalkan, pengembangan pariwisata harus direncanakan dan diorganisir dengan baik. Beberapa pihak harus terlibat dalam proses pengembangan pariwisata untuk mengubah suatu daerah menjadi tujuan wisata yang populer. Pengelola objek wisata merupakan salah satu pihak yang berperan penting dalam hal tersebut. Pengelola objek wisata merupakan salah satu aktor yang berperan penting dalam pengembangan pariwisata di suatu daerah yang memiliki potensi wisata karena mereka memiliki wewenang untuk mengatur pertumbuhan pariwisata secara terorganisir dan terencana. Hasil terbaik akan datang dari pengembangan pariwisata yang dirancang dengan baik dan terorganisir. Sangat penting untuk menumbuhkan industri pariwisata dengan mempertimbangkan target pasar dan daya dukung destinasi. Pertumbuhan semacam ini menghasilkan.

Hasil dalam kegiatan observasi yang dilakukan di objek wisata Promasan Greenland Nglimut Gonoharjo dan wawancara kepada pihak pengelola. Terdapat pengembangan objek wisata kesehatan *Wellness Tourism* yang pada awalnya hanya terdapat dua kolam renang air panas, saat ini berkembang dan memiliki empat kolam. Selain itu pihak pengelola wisata Promasan Greenland Nglimut menambahkan objek baru yang dijalankan satu tahun terakhir yakni terapi kaki ikan, namun terdapat beberapa masalah yang ditemukan yakni ikan terapi tidak dapat beradaptasi dengan lingkungan tersebut. Yang melatar belakangi dibuatnya terapi ikan yakni pengelola kolam renang Nglimut mengikuti konsep di tempat wisata lain. Tutar pengelola (Ardian 2024)

Dengan pengembangan yang berkelanjutan pengunjung akan merasa puas dengan pertumbuhan pariwisata di Pengembangan yang cocok untuk *wellness tourism* yaitu menerapkan praktik ramah lingkungan seperti pengelolaan limbah melestarikan sumber daya alam, dan fasilitas yang memadai, kita juga perlu menawarkan layanan kesehatan holistik yang berkualitas dan memberikan edukasi tentang kesehatan kepada pengunjung. Relaksasi dan kesehatan yang baik adalah dua aspek dari gaya hidup wisatawan yang harus dipertimbangkan. Gaya hidup sehat yang dipadukan dengan ketenangan akan menghasilkan kebahagiaan yang lebih besar. Hal ini menguntungkan bagi industri pariwisata kesehatan *Wellness Tourism* yang sedang berkembang di Promasan Greenland Nglimut. Wisata kesehatan adalah jenis untuk produk pariwisata yang dapat dibentuk atau diproduksi berdasarkan karakteristik sosial dan lingkungan dari suatu tempat (Kaspar dalam Mueller dan Kaufmann, 2007).



Gambar 1 Wawancara dengan Bapak Ardian Pengelola Promasan Greenland Nglimut
Sumber : Hasil Penelitian, 2024.



Gambar 2 Foto kolam air panas belerang Promasan Greenland Nglimut
Sumber : Hasil Penelitian 2024.

KESIMPULAN

Nglimut Gonoharjo, sebagai bagian dari Kabupaten Kendal di Jawa Tengah, adalah salah satu destinasi wisata yang menarik perhatian wisatawan, terutama dari perkotaan, yang mencari suasana alam yang menenangkan dan kombinasi keindahan alam yang asri. Kawasan ini terkenal dengan berbagai objek wisata, seperti air terjun, hutan pinus, dan yang paling menonjol adalah Promasan Greenland, yang menawarkan kolam air panas belerang dengan manfaat kesehatan yang beragam. Wisata kesehatan atau *wellness tourism* di Nglimut Gonoharjo telah berkembang dengan pesat, menawarkan pengalaman yang menggabungkan relaksasi fisik, mental, dan spiritual. Ini mencakup berbagai fasilitas seperti kolam renang, seluncuran air, kolam ikan terapi, dan area rekreasi lainnya, yang semuanya dirancang untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan pengunjung.

Pengelolaan dan pengembangan *wellness tourism* air panas di Promasan Greenland Nglimut Kendal merupakan hal yang penting untuk menjaga daya tarik dan kepuasan pengunjung. Dengan melakukan pengelolaan yang baik dan pengembangan yang tepat, Promasan Greenland Nglimut Kendal dapat menjadi destinasi *wellness tourism* yang populer dan diakui di Indonesia. Keindahan alam dan air panas yang melimpah di tempat ini akan memberikan pengalaman yang tak terlupakan bagi para wisatawan yang mencari relaksasi dan penyembuhan. Dan juga Promasan Greenland Nglimut Kendal menawarkan pengunjungnya pengalaman *wellness tourism* yang unik dengan sumber air panas alami dan kolam renang yang sejuk dan alami selain itu pengelolaan yang baik meliputi pemeliharaan rutin, pelatihan dan sertifikasi staf, serta penawaran layanan yang beragam dengan pengembangan *wellness tourism* dapat dilakukan melalui kolaborasi dengan pihak eksternal seperti hotel dan resor terdekat, pengembangan fasilitas tambahan seperti sauna dan pusat kebugaran, serta pengenalan terapi alternatif yang berkaitan dengan air panas.

DAFTAR PUSTAKA

- Avilia, D., Priyanto, B. S., & Rifandi, R. A. (2022). Kajian Potensi Wisata Alam Desa Gonoharjo, Kecamatan Limbangan, Kabupaten Kendal. *Journal of Enviromental Science Sustainable*, 3(1), 92-99.
- Arisanti, Y. (2019). Mengenal Wisata Kesehatan Pelayanan Medis Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Kepariwisata: Jurnal Ilmiah*, 13(1).
- Susanti, H. (2022). Wellness tourism sebagai bentuk adaptasi terhadap dinamika pariwisata Bali di era new normal. *Jurnal Sosiologi USK (Media Pemikiran & Aplikasi)*, 16(1), 1-11.
- Susanti, P. H., Suputra, G. A., Premayani, W., & Indriani, I. A. (2023). HEALTH AND SPIRITUALITY DALAM PENGEMBANGAN WELLNESS TOURISM BERBASIS KEPADA MASYARAKAT DI DESA WISATA KENDERAN KABUPATEN GIANYAR. *Journal of Tourism Destination and Attraction*, 11(1), 21-30.
- Kirana, K., Harwinanda, Y., Pramana, B. R., Akiriningsih, T., & Ermawati, K. C. (2023). PENGEMBANGAN WELLNESS TOURISM SAPTA TIRTA PABLENGAN DI KABUPATEN KARANGANYAR. *Jurnal Hotelier*, 9(2), 51-59.
- Widiyanto, N., & Sembada, A. D. (2024). Pengembangan Wellness Tourism pada Pemandian Air Panas Lintang Tempuran Melalui Digital Marketing. *PANUNTUN (Jurnal Budaya, Pariwisata, dan Ekonomi Kreatif)*, 1(1), 38-51.
- Utama, I. G. B. R., & Bagus, I. G. (2011). Health and wellness tourism: jenis dan potensi pengembangannya di Bali. *Post Graduate Program*, 1-16.
- Arcana, K. T. P., Pranatayana, I. B. G., Lestari, D., Widiastiti, A. A. I. P., Sutiarto, M. A., Aswirna, A., & Lusiana, L. D. (2022). Potensi pengembangan wellness tourism di desa wisata kenderan, gianyar. *Jurnal Abdi Masyarakat*, 2(1), 40-48.